

Garuda Indonesia Jajaki Sukuk Global US\$ 500 Juta

BeritaSatu / Defrizal

Oleh Farid Firdaus

► JAKARTA – PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berencana menerbitkan sukuk global minimal US\$ 500 juta pada kuartal I-2020. Aksi ini segera direalisasikan setelah *limited review* laporan keuangan 2019 dituntaskan dalam waktu dekat.

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiapatra mengatakan, sukuk global akan menjadi prioritas, lantaran perseroan menghadapi utang jatuh tempo sukuk global senilai US\$ 500 juta pada 3 Juni 2019. Persetujuan emisinya akan dimintakan kepada dewan komisaris perseroan.

“Kami harus menyelesaikan *refinance* utang ini secepatnya. Yang prioritas global sukuk dan masih dalam negosiasi,” jelas dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dalam rencana pelunasan kembali utang (*refinancing*), semula perseroan memang merancang penerbitan sukuk global atau instrumen lainnya dengan nilai maksimum US\$ 900 juta. Perseroan sempat mengumumkan rencana ini pada Desember 2019 dan berniat meminta persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Januari.

Namun aksi ini dibatalkan akibat *limited review* laporan keuangan perseroan 2019 yang dilakukan PwC belum tuntas menjelang RUPSLB. Oleh karena itu, perseroan akhirnya tidak memasukkan agenda itu pada RUPSLB. Pada rancangan awal, nilai emisi sukuk global yang ditargetkan perseroan adalah US\$ 750 juta.

Irfan menambahkan perbaikan struktur keuangan Garuda menjadi salah satu fokus utama dirinya ketika menjabat direktur utama yang baru. Perseroan akan mencari alternatif pendanaan yang lain dan bernegosiasi dengan kreditor untuk mencari utang baru.

Dari sisi operasional, Irfan menyoroti keberadaan anak dan cucu perusahaan. Maskapai nasional ini setidaknya memiliki tujuh anak perusahaan dan 19 cucu perusahaan di berbagai bidang, seperti maskapai penerbangan berbiaya murah (*low cost carrier/LCC*), *ground handling*, *inflight catering*, *maintenance*

facility, jasa teknologi informasi. Kemudian jasa reservasi, perhotelan, transportasi darat, *e-commerce & market place*, jasa ekspedisi kargo, hingga *tour & travel*.

“Untuk anak usaha, kami akan lihat (kaji), sudah ada rekomendasi untuk segera dieksekusi beberapa bisnis ini. Apakah anak usaha masuk kembali ke induknya dan jadi bagian usaha tersebut, untuk mengurangi eksposur jumlah cucu,” jelas dia.

Dia menambahkan, pihaknya berusaha untuk menemukan skema yang tepat terkait pemangkasan anak dan cucu perusahaan. Konsolidasi dipaparkan akan dilakukan seiring dengan arahan dari Menteri BUMN Erick Thohir.

Salah satu anak usaha yang paling disoroti dan hasil bentuk manajemen lama adalah PT Garuda Tawares Indonesia (GTI) yang bergerak di pemrograman dan jasa konsultasi computer. “Tawares ini belum jalan, sejak ribut-ribut di manajemen lama yang lalu, perusahaan itu sama sekali belum jalan. Kita akan analisa satu-satu anak usaha,” jelas dia.

Pakta Integritas

Sementara, Irfan mengakui kebutuhan sejumlah figur dari manajemen lama untuk membantunya menyelesaikan persoalan Garuda. Sosok dari manajemen lama dipekerjakan supaya ada kesinambungan. Pihaknya menjamin seluruh jajaran Garuda tak ada lagi yang melakukan penyelewengan jabatan dengan cara kesepakatan Pakta Integritas.

“Pakta Integritas ini akan ditekankan untuk tidak melakukan penyalahgunaan wewenang atasan kepada bawahan. Kita akan melakukan tindakan tertentu, jika terbukti ada penyelewengan,” tegas dia.

Pada kesempatan sama, Komisaris Utama Garuda Triawan Munaf menambahkan, pihaknya siap mem-



Manajemen Baru Garuda

Direktur Utama Garuda Indonesia Irfan Setiapatra (kiri) bersalam komando dengan Komisariss Utama Garuda Indonesia Triawan Munaf disela-sela Talkshow Semangat Baru Garuda, di Jakarta, Jumat (24/1/2020). Pada acara yang dihadiri sejumlah wartawan itu dibahas perkembangan terkini dan rencana kedepan perusahaan BUMN penerbangan tersebut.

perhatikan hal-hal kecil yang berkembang di masyarakat, serta membuka pintu selebar-lebarnya untuk masuk agar ke depan perseroan menjadi lebih baik.

Selain persepsi, lanjut dia dewan komisaris akan terus memperhatikan kinerja perseroan agar tetap memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen.

“Semua kami bicarakan, kami kaji yang penting ke depannya karena bisnis maskapai adalah bisnis kebaghayaan, jangan dibebani hal yang negatif, jadi antara persepsi dan kinerja harus seimbang, kinerja yang baik akan memproyeksikan persepsi yang baik juga,” ujarnya.

Seperti diketahui, Fuad Rizal yang kini diminta menjabat sebagai direktur

keuangan dan manajemen risiko Garuda Indonesia merupakan direksi lama yang dipertahankan pada kepemimpinan baru.

Ketika skandal penyelundupan motor Harley Davidson dan Sepeda Brompton terkuak yang melibatkan sejumlah direksi Garuda Indonesia yang lama, Fuad harus menjabat sebagai Plt Direktur Utama sejak 9

Desember 2019.

Selain Fuad, Garuda memutuskan untuk mengambil empat direksi lainnya dari internal perseroan. Mereka adalah Direktur Operasi Tumpal Manumpak Hutapea, Direktur Human Capital Aryaperwira Adileksana, Direktur Niaga dan Kargo M Rizal Pahlevi, dan Direktur Teknik Rahmat Hanafi.

Pasar Saham Berisiko ‘Terpapar’ Virus Corona

JAKARTA – Pasar saham dalam negeri berisiko ‘terpapar’ wabah virus corona, pekan ini. Selain sentimen eksternal, pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dipengaruhi sentimen dari dalam negeri yang berasal dari rilis laporan keuangan emiten.

Analisis PT MNC Sekuritas Herditya Wicaksana menjelaskan, pasar modal global dalam beberapa waktu terakhir sangat memperhatikan berita mengenai virus corona. “Indeks global ini terpengaruh kekhawatiran akan penyebaran virus corona. Selain itu, faktor potensi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia yang disampaikan oleh International Monetary Fund (di ajang World Economic Forum, di Davos),” ujar dia kepada *Investor Daily* di Jakarta, akhir pekan lalu.

Dengan berbagai sentimen ini, dia menilai, IHSG akan cenderung terkoreksi. Menurut Herditya, IHSG pekan ini akan bergerak di

level 6.220-6.260. Sementara itu, IHSG pada Jumat pekan lalu ditutup turun 0,08% ke 6.244,11.

Senada dengan Herditya, analis PT Philip Sekuritas Anugerah Zamzami melihat ada potensi koreksi IHSG pada pekan ini. Salah satunya dikarenakan tidak adanya sentimen domestik yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.

Sementara dari sisi eksternal, menurut Zamzami, investor juga akan menanti data penjualan properti dan produk domestik bruto (PDB) Amerika Serikat. Selain itu, hasil *Federal Open Market Committee meeting* pada 29 Januari 2020, dengan Federal Funds Rate (FFR) diperkirakan tetap di 1,5-1,75%.

“Secara teknikal, IHSG juga membentuk pola *double top*, sehingga berpeluang menguji *support* di level 6.190-6.220,” papar dia.

Saham BBRI

Di tengah potensi koreksi IHSG, Zamzami merekomendasikan sejumlah saham. Dia

menilai saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) bisa dilirik investor pekan ini, dengan target harga Rp 8.150 per unit. Kemudian, saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dengan target harga Rp 8.450 dan saham PT Indofood CGB Sukses Makmur Tbk (ICBP) dengan target harga Rp 12.000.

Saham lain yang bisa dilirik adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) dengan target harga Rp 19.500 dan PT Astra International Tbk (ASII) dengan target harga Rp 7.200. Selanjutnya, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dengan target harga Rp 3.970 dan PT HM Sampoerna Tbk (HMSF) dengan target harga Rp 2.250.

Sementara itu, Direktur PT Anugerah Mega Investama Hans Kwee melihat IHSG masih berpeluang menguat pekan ini, namun dengan level yang terbatas. Pasalnya, IHSG dalam sepekan terakhir terus menurun sehingga ada peluang untuk *rebound*. (en)

NILAI PROYEK RP 1,33 TRILIUN

PP Berhasil Percepat Pembangunan Runway 3 Bandara Soekarno Hatta

JAKARTA - PT PP (Persero) Tbk (PTPP) telah menuntaskan pengerjaan proyek pembangunan runway 3 Bandara Soekarno Hatta akhir 2019 atau lebih cepat dari target awal Februari 2020. Proyek pembangunan tersebut juga telah disresikan oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo akhir pekan lalu.

Dalam acara peresmian Kamis (23/01) tersebut turut serta Menteri BUMN Erick Thohir, Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Menteri Agraria dan Tata Ruang Indonesia Sofyan Djalil, Sekretaris Kabinet Pramono Anung, dan Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar.

Wabah di Tiongkok Bisa Dongkrak Penjualan Mark Dynamics

JAKARTA – Wabah virus corona yang melanda Tiongkok bisa mendorong volume penjualan cetakan sarung tangan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK) tahun ini. Wabah ini akan mendorong penggunaan sarung tangan lebih banyak ke depan.

Berdasarkan data jumlah orang yang terinfeksi virus baru ini telah meningkat tiga kali lipat dalam sepekan. Disebutkan sebanyak empat dari 200 orang meninggal dunia di pusat kota Wuhan, Beijing, Shanghai, dan Guang-dong sepekan terakhir.

Durut Mark Dynamics Ridwan Goh mengatakan, kenaikan permintaan juga didukung atas masih rendahnya penggunaan sarung tangan per kapita di Tiongkok, dibandingkan dengan negara-negara maju dengan penggunaan sarung tangan sudah biasa sebagai bentuk

Direktur Utama PT Angkasa Pura II (Persero) Muhammad Awaluddin juga hadir dalam peresmian tersebut. Sedangkan perseroan diwakili oleh Lukman Hidayat selaku direktur utama PP didampingi oleh Direktur Operasi II M Toha fauzi dan Agus Samuel Kana selaku *SVP Corporate Secretary*.

Lukman Hidayat mengatakan, proyek pembangunan Runway 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta milik Angkasa Pura II dilaksanakan selama 21 bulan, terhenti sejak Mei 2018 hingga Desember 2019. Proyek yang berlokasi di Tangerang, Banten, tersebut memiliki total kontrak sekitar Rp

1,33 triliun.

“Proyek tersebut awalnya ditargetkan selesai pada Februari 2020, namun perseroan bisa mempercepat pengerjaannya menjadi Desember 2019,” ujarnya melalui siaran pers diterima *Investor Daily* di Jakarta, Minggu (26/1).

Dia menambahkan, pembangunan infrastruktur runway 3 bandara Internasional Soekarno-Hatta diharapkan mendorong pertumbuhan dan perkembangan sektor bandara udara serta industri penerbangan di Indonesia. Selain itu, dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata nasional. (hut)

kesadaran terhadap kesehatan. “Apabila wabah ini berkepanjangan, maka permintaan sarung tangan secara global akan meningkat tajam dan berpeluang menaikkan penjualan Mark Dynamics sebagai pemasok 35% pangsa pasar cetakan sarung tangan karet di dunia,” ujarnya melalui siaran pers diterima *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (23/1).

Perkiraan kenaikan volume permintaan juga didasarkan atas kondisi serupa pada 2003 yang berimbas terhadap peningkatan permintaan cetakan sarung tangan global. Saat itu, ungap tim riset CGS-CIMB, permintaan sarung tangan global meningkat dari 12% menjadi 16%. “Kami yakin bahwa virus ini akan memberikan dampak kesadaran kesehatan yang lebih tinggi, terutama di negara-negara berkembang dan akan men-

dorong permintaan sarung tangan,” tambah Ridwan Goh.

World Health Organization (WHO) sebelumnya telah menggelar rapat darurat untuk membahas *virus corona* yang telah memicu kecamasan karena dikaitkan dengan virus menyerupai *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)* yang sebelumnya menewaskan hampir 800 orang di 37 negara pada tahun 2002 dan 2003.

Hingga kuartal III-2019, Mark Dynamics berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp 65,49 miliar atau naik 11,32%, dibandingkan periode sama tahun 2018 sebesar Rp 58,83 miliar. Peningkatan laba komprehensif ini sejalan dengan kenaikan penjualan sebesar 11,13% menjadi Rp 267,21 miliar, dibandingkan periode kuartal III-2018 sebesar Rp 240,44 miliar. (hut)



PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT J Resources Asia Pasifik Tbk (“Perseroan”) dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (“Rapat”), yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Februari 2020
Waktu : Pkl. 14.00 WIB - selesai
Tempat : Nouvelle Equity Tower, Ground Floor, Unit B2, SCBD Lot. 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan 12190

Agenda Rapat:

- Persetujuan atas pengunduran diri Tuan William Surnata dalam kedudukannya sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak tanggal 20 November 2019, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et discharge*) kepada Tuan William Surnata.
- Persetujuan atas pengunduran diri Tuan Colin James Davies dalam kedudukannya sebagai Direktur Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal 23 Januari 2020, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et discharge*) kepada Tuan Colin James Davies.
- Persetujuan untuk memberhentikan dengan hormat Tuan Jimmy Budiarto, Tuan Edi Permadi, Tuan Budikwanto Kuesar dan Tuan Christian Wijayanto A.J., dalam kedudukannya masing-masing sebagai Direktur Utama, Direktur dan Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak tanggal Rapat, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquitt et discharge*) kepada mereka.
- Persetujuan untuk mengangkat Tuan Edi Permadi sebagai Direktur Utama Perseroan, Tuan Sanjaya J dan Tuan Adi Maryono sebagai Direktur Perseroan, mengangkat Tuan Jimmy Budiarto sebagai Komisaris Utama Perseroan, Tuan Christian Wijayanto A.J. dan Tuan Budikwanto Kuesar sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat kembali Tuan Daud Silalahi sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak tanggal Rapat.

Sehingga untuk selanjutnya, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi
Direktur Utama : Tuan Edi Permadi
Direktur : Tuan Sanjaya J
Direktur : Tuan Adi Maryono

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Tuan Jimmy Budiarto
Komisaris : Tuan Christian Wijayanto A.J.
Komisaris : Tuan Budikwanto Kuesar
Komisaris Independen : Tuan Daud Silalahi

Catatan:

- Iklan ini merupakan undangan resmi kepada para Pemegang Saham Perseroan.
- Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat adalah:
 - Untuk saham-saham Perseroan yang belum dimasukan dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham (“DPS”) Perseroan di Biro Administrasi Efek (“BAE”) Perseroan, PT Adimitra Jasa Korpora, pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
 - Untuk saham-saham Perseroan yang berada dalam Penitipan Kolektif, hanyalah para Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang sah yang nama-namanya tercatat pada pemegang rekening atau bank kustodian di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) pada hari Jumat, tanggal 24 Januari 2020 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Para Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan ketentuan bahwa anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dapat bertindak selaku kuasa dalam Rapat namun suara yang mereka keluarkan tidak dihitung dalam pemungutan suara.
- Formulir surat kuasa asli yang telah diisi lengkap harus diserahkan Pemegang Saham kepada Biro Administrasi Efek yang ditunjuk Perseroan, yaitu PT Adimitra Jasa Korpora, dengan alamat di Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta Utara 14250, selambatnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal Rapat, yaitu hari Jumat, 14 Februari 2020 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
- Dalam hal tidak disampaikan kepada PT Adimitra Jasa Korpora, maka surat kuasa asli harus diserahkan kepada petugas dari PT Adimitra Jasa Korpora sebelum Rapat dimulai.
- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi Tanda Penduduk (KTP) atau tanda pengenal lainnya kepada petugas pendaftaran Perseroan sebelum memasuki ruang rapat. Untuk para Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif wajib membawa Surat KTR yang dapat diperoleh melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian.
- Bagi Pemegang Saham Perseroan berbentuk badan hukum, koperasi, yayasan atau dana pensiun diminta dengan hormat untuk membawa dan menyerahkan fotokopi anggaran dasar berikut perubahan terakhir serta akta pengangkatan pengurus terakhir.

Jakarta, 27 Januari 2020
Direksi
PT J Resources Asia Pasifik Tbk